

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.¹

Dalam penelitian ini data-data yang dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada jumlah responden. Pengelolaan data tersebut menggunakan alat bantu dengan SPSS untuk mendapatkan hasil yang diinginkan mengenai pengaruh Pengetahuan dan kebutuhan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *rahn*.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.² Dalam penelitian asosiatif terdapat tiga hubungan, yang mana penelitian ini

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 12

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 11

menggunakan hubungan kausal. Hubungan kausal merupakan prinsip sebab-akibat.³ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependen* (variabel yang dipengaruhi).

B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan obyek atau subyek yang akan diteliti oleh peneliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah anggota yang melakukan pembiayaan *rahn* di KSPPS BMT PETA Tulungagung yaitu sebanyak 797 anggota.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu yang mewakili karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang

³ *Ibid.*, hlm. 30

dianggap mewakili populasi.⁴ Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah BMT Sahara Kauman Tulungagung. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 89 orang.

3. Sampling

Teknik sampling adalah teknik yang dipergunakan untuk pengambilan sampel penelitian. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Untuk jenis sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh (*sensus*) yang merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan pada populasi yang semua anggotanya digunakan sebagai sampel.

Dengan alasan jumlah sampel yang harus diambil meliputi seluruh anggota pembiayaan *rahn* pada KSPPS BMT PETA Tulungagung. Penetapan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin.⁵

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 80-81

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 81-82

N : jumlah populasi = 797 responden

e^2 : *error level* (tingkat kesalahan)

$$n = \frac{797}{1+(797).(0,1)^2} = \frac{797}{8,97} = 88,8 = 89 \text{ sampel}$$

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data itu sendiri dapat berupa benda mati, benda bergerak ataupun tempat. Untuk mendukung penelitian diperlukan data yang aktual. Sumber data dalam penelitian dikelompokkan menjadi 2 macam, yaitu:⁶

- a. Sumber data primer, merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
- b. Sumber data skunder, merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sumber data primer, dimana peneliti mengumpulkan data melalui penyebaran angket kepada responden yaitu para nasabah pembiayaan *rahn* di KSPPS BMT PETA Tulungagung. Selain dari data primer, peneliti juga menggunakan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hlm. 129

data sekunder sebagai data pelengkap, yaitu berupa buku-buku dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti, yakni objek penelitian.

Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Informasi (X_1) dan Kebutuhan (X_2).

b. Variabel dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang ditentukan atau dipengaruhi atau tergantung dengan variabel bebas.⁷ Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan Anggota pembiayaan *rahn* pada KSPPS BMT PETA Tulungagung.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Model skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat

⁷ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Universitas Brawijaya Press: Malang, 2012), hlm. 18

persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam hal ini peneliti gejala sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁸

| | | | |
|---------------------|-------|---|---|
| Sangat Setuju | (SS) | = | 5 |
| Setuju | (S) | = | 4 |
| Netral | (N) | = | 3 |
| Tidak Setuju | (TS) | = | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | (STS) | = | 1 |

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Alfabeta: Bandung, 2015), hlm. 133-134

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2016), hlm. 224

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosia, yang sukar diperoleh dengan metode lain.¹⁰

b. Kuisisioner (angket)

Angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan sampel atau sumber yang beraneka ragam daerahnya sering tersebar di daerah luas.¹¹

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, namun melalui dokumentasi.¹² Dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah untuk mengumpulkan data dan informasi tentang jumlah anggota BMT Pahlawan dan informasi tentang lokasi penelitian tersebut.

2. Instrumen Penelitian

| | Variabel | Indikator | Item Peryantaan |
|---|--|--------------------|--|
| 1 | Pengetahuan Konsumen (X ₁) (Rini Dwi | Pengetahuan Produk | a. KSPPS BMT PETA memiliki berbagai macam produk pembiayaan. |

¹⁰ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 106

¹¹ *Ibid.*, hlm 128

¹² Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis....*, hlm. 66

| | | | |
|---|---|---------------------------------------|--|
| | Astuti, 2012) | | <ul style="list-style-type: none"> b. Sudah mendapatkan informasi mengenai prosedur administrasi dari BMT. c. Dapat sebagai alternatif mudah untuk mendapatkan pembiayaan. |
| | | Pengetahuan Pembelian | <ul style="list-style-type: none"> a. Merasa puas dengan produk pembiayaan yang ditawarkan. b. Produk pembiayaan menawarkan atau memberikan nilai tambah. |
| | | Pengetahuan Pemakaian | <ul style="list-style-type: none"> a. Suatu produk memberikan manfaat. b. Memberikan manfaat dan kepuasan yang tinggi. |
| 2 | Kebutuhan anggota (X ₂) (Rini Dwi Astuti, 2012) | Kebutuhan fisiologis dan fisik | <ul style="list-style-type: none"> a. Mengajukan pembiayaan rahn untuk memenuhi kebutuhan hidup. b. Jenis produk pembiayaan sesuai kebutuhan. |
| | | Kebutuhan anggota rasa aman | <ul style="list-style-type: none"> a. Mengajukan pembiayaan rahn dengan adanya pertimbangan penghasilan yang diperoleh. b. Mengajukan pembiayaan untuk modal mendirikan usaha karena bisa mengangsur dalam pembayaran. |
| | | Kebutuhan anggota sosial | <ul style="list-style-type: none"> a. Mengajukan pembiayaan untuk membeli kebutuhan anggota tersier (sepeda, motor, mobil, handphone). |
| | | Kebutuhan anggota ego atau harga diri | <ul style="list-style-type: none"> a. Mengajukan pembiayaan rahn untuk membeli bangunan (rumah). b. Mengajukan pembiayaan rahn untuk meningkatkan gaya hidup. |
| | | Kebutuhan Anggota Aktualisasi | <ul style="list-style-type: none"> a. Mengajukan pembiayaan rahn untuk membantu biaya sekolah atau kebutuhan anggota sesuai yang dibutuhkan. |
| 3 | Keputusan Anggota (Y) (Ujang Suwarman, 2011) | Pengenalan Masalah | <ul style="list-style-type: none"> a. Rahn merupakan produk pembiayaan yang bebas dari riba. |
| | | Pencarian Informasi | <ul style="list-style-type: none"> a. Karyawan menjelaskan produknya secara rinci sehingga mudah dipahami. b. Memilih pembiayaan rahn |

| | | | |
|--|--|--------------------------|--|
| | | | berdasarkan pengalaman teman atau tetangga. |
| | | Evaluasi Alternatif | <ul style="list-style-type: none"> a. Memilih pembiayaan rahn karena sesuai dengan harapan anggota b. Memilih pembiayaan rahn karena tingkat margin yang disepakati tidak memberatkan. |
| | | Keputusan Pembelian | <ul style="list-style-type: none"> a. Memilih pembiayaan rahn karena mudah dalam persyaratannya. b. Memilih pembiayaan rahn karena saran keluarga. |
| | | Perilaku Pasca Pembelian | <ul style="list-style-type: none"> a. Merasa puasnya dengan degan produk pembiayaan rahn di KSPPS BMT PETA b. Memilih pembiayaan rahn karena mempunyai pelayanan yang baik. |

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrument. Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrument baik pertanyaan maupun pernyataan benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel.¹³ Ketentuan validitas instrument shahih apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi V*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

Instrument dikatakan valid jika memenuhi kriteria sebagai berikut:¹⁴

- 1) Jika koefisien korelasi *produk moment* melebihi 0,3
- 2) Jika nilai $r_{hitung} > r_{table} (\alpha; n-2)$ dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{table}$ dikatakan tidak valid.
- 3) Nilai $Sig. \leq \alpha = 0,05$

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas instrument adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrument yang sudah dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk mendapatkan instrument yang dapat dipercaya maka dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha cronbach's* diukur berdasarkan *alpha cronbach's* 0 sampai 1. Dengan kriteria sebagai berikut ini :¹⁵

- 1) Nilai Alpha Cronbach's 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai Alpha Cronbach's 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai Alpha Cronbach's 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai Alpha Cronbach's 0,61 s.d 0,80 berarti reliable.
- 5) Nilai Alpha Cronbach's 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

¹⁴ Sofiyan siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian : Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 164

¹⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS untuk Pemula*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 91

2. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Jika data ternyata tidak berdistribusi normal, maka analisis non parametrik dapat digunakan. Jika data berdistribusi normal, maka analisis parametrik termasuk model-model regresi dapat digunakan.¹⁶

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan klausul antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih sama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas, Nugroho menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolonieritas.

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolonieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. *VIF* yang tinggi menunjukkan bahwa multikolonieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai *t*. Sarwoko mengemukakan, beberapa alternatif perbaikan karena adanya multikolonieritas yaitu: membiarkan saja,

¹⁶ Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan: Paradigma Positivitik dan Berbasis Pemecahan Masalah*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 84

menghapus variabel yang berlebihan, transformasi variabel multikolinearitas dan menambah ukuran sampel.¹⁷

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:¹⁸

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola;
- 2) Titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat hubungan kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.¹⁹ Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi di antara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada *time series*. Untuk mendeteksi

¹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS untuk Pemula...*, hlm. 73

¹⁸ *Ibid.*, hlm.73

¹⁹ Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan: Paradigma Positivitik dan Berbasis Pemecahan Masalah...*, hlm. 84

autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:²⁰

- 1) $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi
- 2) $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan
- 3) $DW < 1,21$ atau $DW > 2,97$ maka terjadi autokorelasi.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi yang memiliki satu variabel dependent dan lebih dari satu variabel independent. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel dependent dengan variabel independent.

Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:²¹

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan anggota pembiayaan *rahn*

α = Nilai Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = Informasi

X_2 = Kebutuhan

e = nilai eror

²⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS untuk Pemula...*, hlm. 74

²¹ Ali Maulidi, *Teknik Memahami Statistika 2*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2012), hlm.121

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji secara parsial digunakan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Dalam regresi linier berganda, hal ini perlu dilakukan karena tiap-tiap variabel independen memberi pengaruh yang berbeda dalam model. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai t hitung apakah $>$ ataukah $<$ dari t tabel dari masing-masing variabel independen, atau dilihat dari nilai Sig. $< \alpha$ (0,05). Apabila nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.²²

Uji secara parsial (uji t) ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian:

- 1) Terdapat pengaruh signifikan informasi konsumen (X_1) terhadap keputusan anggota pembiayaan *rahn* (Y) pada KSPPS BMT PETA Tulungagung.

²² Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapan dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 96

- 2) Terdapat pengaruh signifikan kebutuhan konsumen (X2) terhadap keputusan anggota pembiayaan *rahn* (Y) pada KSPPS BMT PETA Tulungagung

b. Uji F

Uji simultan adalah uji semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan di dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara keseluruhan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga pengujian ini digunakan untuk menguji pengaruh informasi kosumen (X1), dan kebutuhan konsumen (X2), terhadap keputusan anggota pembiayaan *rahn* (Y). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai F_{hitung} apakah $>$ ataukah $<$ dari F_{tabel} serta dilihat dari nilai $Sig. < \alpha (0,05)$. Uji ini dilakukan dengan syarat :²³

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara silmutan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu variabel-variabel independen secara silmutan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

6. Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap

²³ *Ibid.*, hlm. 96-97

variabel dependen.²⁴ Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model yang menerangkan variabel dependennya. Nilainya adalah antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai data koefisien determinasi tinggi.²⁵

²⁴ Duwi Priyanto, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 56

²⁵ Dergibson Siagian, Sugiarto, *Metode Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2006), hlm 259